

SARI

Sumarlin, Besti. 2011. *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Moving Class Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Geografi Di SMA Negeri 5 Purwokerto Tahun 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Geografi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: *moving class*, motivasi belajar, geografi

Moving class merupakan sistem belajar mengajar bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya. Sehingga, terdapat penamaan kelas berdasarkan bidang studi. Misalnya, kelas geografi, kelas biologi, kelas fisika dan sebagainya. Sering berpindahnya siswa dirasa membuat siswa menjadi tidak jenuh. Berbeda dengan sistem pembelajaran biasa, dimana siswa berada di ruangan yang sama. Apalagi dengan banyaknya materi dalam satu minggu dan dengan ruangan yang sama akan membuat siswa cepat merasakan kejenuhan. Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan *moving class* di SMA Negeri 5 Purwokerto, (2) mengetahui alasan pihak sekolah menerapkan sistem pembelajaran *moving class*, (3) mengetahui kontribusi *moving class* terhadap peningkatan motivasi belajar geografi di SMA Negeri 5 Purwokerto.

Metode dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen ceklis dan pedoman wawancara. Data dalam penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tanggapan siswa terhadap penerapan *moving class* di SMA Negeri 5 Purwokerto yaitu hasil tanggapan informan terhadap penerapan *moving class* di SMA Negeri 5 Purwokerto yaitu sebagian besar informan merasa tidak senang dengan *moving class*. Hal ini dikarenakan *moving class* membuat lelah karena harus selalu berpindah kelas setiap pergantian matapelajaran. Selain itu pada saat akan ulangan harian biasanya berebut bangku sehingga siswa akan berlarian dan mengakibatkan kelelahan juga. Penerapan *moving class* di SMA Negeri 5 Purwokerto dilatar belakangi oleh adanya SKM atau Sekolah Kriteria Mandiri dimana salah satu syaratnya adalah menerapkan sistem pembelajaran dengan *moving class*. Oleh karena hal tersebut, selama 4 tahun ini SMA Negeri 5 Purwokerto mulai menerapkan *moving class*. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, *moving class* tidak membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar geografi. Hal yang menyebabkan tidak termotivasinya siswa adalah ruangan kelas yang tidak begitu maksimal dengan penataan ruangnya yang belum bahkan tidak sesuai dengan karakteristik matapelajarannya. Misalnya pada kelas geografi hanya ada 1 peta saja, sehingga belum benar-benar menggambarkan kelas geografi dan siswa pun merasa tidak ada yang istimewa dengan kelasnya. Tidak adanya motivasi belajar juga dapat dilihat dari hasil ulangan harian geografi siswa masih tergolong rendah karena banyaknya siswa dalam matapelajaran geografi masih sering remidi.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Sebaiknya untuk mengurangi kelelahan siswa, pihak sekolah dalam hal ini bisa saja setiap guru matapelajaran mengatur tempat duduk siswa sehingga siswa tidak perlu berlari-lari pada saat akan ulangan harian. Apabila tempat duduk sudah diatur maka siswa mau tidak mau harus duduk di tempat duduk yang sudah ditentukan tanpa harus berebut dengan teman-temannya, 2) Bagi pihak sekolah, sebaiknya lebih meningkatkan pengelolaan sistem *moving class* sehingga nantinya siswa akan merasa senang dengan *moving class*, dari rasa senangnya itu diharapkan bisa meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, 3) Sebaiknya untuk ruang kelas geografi juga lebih di rancang sesuai matapelajaran geografi yaitu dengan menambahkan media-media pembelajaran seperti peta, globe, planetarium, diagram blok dan sebagainya agar siswa pada saat masuk kelas geografi akan benar-benar lebih merasakan ruang khusus geografi dan lebih termotivasi untuk belajar geografi.

